



PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUSYARAKAH, DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PERIODE 2016-2018

Sufi Imaniar Nurhikmah

S1 Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1610631030267@student.unsika.ac.id

Nana Diana

S1 Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : Nana.diana@fe.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of murabahah, musyarakah, and NPF financing on ROA of Islamic banks. This type of research is a quantitative study with the population of Islamic commercial banks in Indonesia in the period 2016-2018. Sample selection using purposive sampling method. The purposive sampling method is a sampling method that is based on certain criteria. The analytical tool used is multiple linear regression analysis using SPSS analysis tools version 24 and Eviews 6. The research results partially show that murabaha financing variables have a positive and significant effect on ROA, musyarakah financing variables have a negative and significant effect on ROA, and NPF variables negative and significant effect on ROA. In the determination coefficient test (R²) shows that murabaha financing, musyarakah financing, and NPF simultaneously affect ROA of 85.6% while the remaining 14.4% is influenced by other variables outside the model.

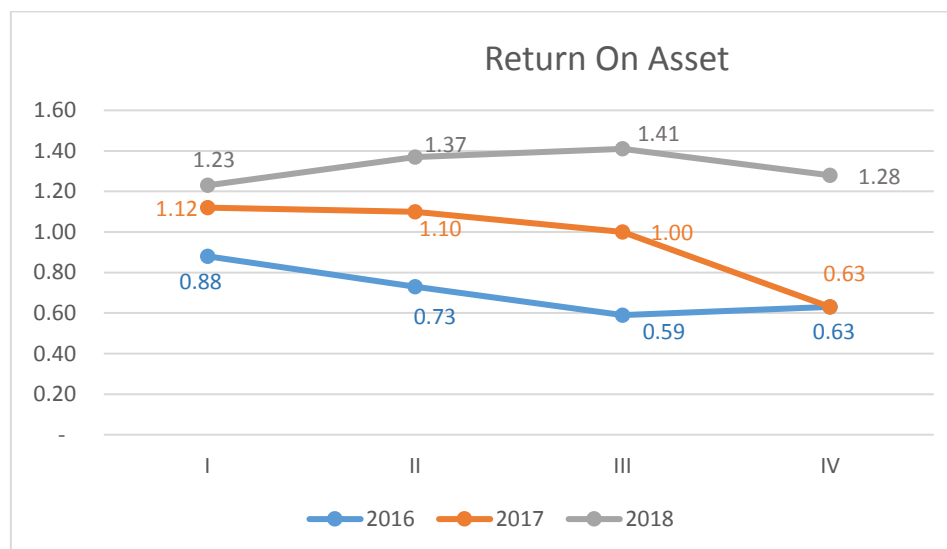
Keywords: Murabahah Financing, Musyarakah, NPF and ROA

1. Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan dan kemajuan yang sangat pesat, seiring dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem perbankan syariah yang tanpa bunga. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi minat masyarakat Indonesia untuk menggunakan bank syariah dan meningkatkan peran bank syariah dalam mewujudkan stabilitas ekonomi dan sistem keuangan nasional. Dengan adanya bermacam-macam cara penilaian profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya dengan metode *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu cara menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang telah ditanamkan pada perusahaan (Permana, 2010:29). PT Bank Muamalat Indonesia Tbk seperti halnya perbankan umum, memiliki kegiatan utama menyalurkan pembiayaan. Permasalahannya, pembiayaan yang disalurkan tidak kembali lancar ke kantong perusahaan. Akibatnya, rasio pembiayaan bermasalah meningkat. Kondisi pembiayaan macet (*non performing finance/NPF*) juga dialami bank-bank syariah lain. Pada 2016 lalu, rata-rata rasio pembiayaan macet bank syariah mencapai 5,68 persen atau di atas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

(<https://www.cnnindonesia.com>).

Salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dari rasio profitabilitas. Adapun profitabilitas yang diteliti pada penelitian ini menggunakan ROA Bank Umum Syariah yang terdaftar pada OJK 2016-2018.



Gambar 1. Data Return On Asset Bank Umum Syariah Periode 2016-2018

Sumber: www.ojk.go.id

sampai triwulan III yaitu dari 0,88% menjadi 0,59% dan naik pada triwulan IV dengan persentase 0,63%. Pada tahun 2017 Return On Asset mengalami penurunan persentase yang sangat signifikan dari triwulan I sampai triwulan IV dari 1,12% menjadi 0,63%. Pada tahun 2018 Return On Asset mengalami kenaikan dari triwulan I sampai triwulan III yaitu 1,23% menjadi 1,41% dan mengalami penurunan pada triwulan IV dengan persentase sebesar 1,28%. Secara keseluruhan terlihat bahwa Return On Asset mengalami kenaikan persentase dari tahun ke tahun..

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2012:201), Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan 20 memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total assets. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. ROA juga merupakan perkalian antara faktor net income margin dengan perputaran aktiva.

Rumus untuk mengetahui Return On Asset dalam laporan keuangan adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Brigham & Houston (2010:148)

2.2

Murabahah

Menurut Oktriani dalam Afif dan Mawardi (2014: 571) *Murabahah* adalah penjualan barang oleh seseorang kepada pihak lain dengan pengaturan bahwa penjual berkewajiban untuk mengungkapkan kepada pembeli harga pokok dari barang dan margin keuntungan yang dimasukkan dalam harga jual barang tersebut.

2.3 Pembiayaan Musyarakah

Menurut Chalifah (2015: 35) *Musyarakah (join venture profit sharing)* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusidana, keahlian / manajerial dengan kesepakatan keuntungandalam kontrak dan kerugian dibagi bersama sesuai dengan porsi modal yang disertakan

2.4 Non Performing Financing (NPF)

Menurut Ismail (2011), kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.

Pembiayaan

Tingkat pembiayaan bermasalah tercermin dalam rasio NPF yang merupakan formulasi :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Muhammad (2011:266)

2.5 Penelitian Terdahulu

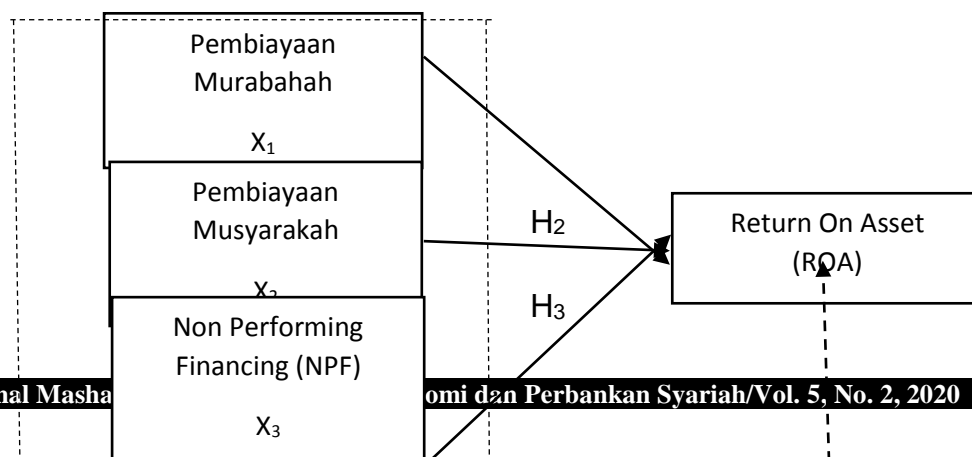
Indah Wahyuningsih (2019) dalam penelitian dengan judul Menakar dampak pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas return on asset PT Bank Muamalat Indonesia. Didapati hasil penelitian secara parsial, pembiayaan mudharabah berpengaruh negative terhadap ROA, pembiayaan musyarakah berpengaruh negative terhadap ROA, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun juga penelitian yang dilakukan Deasy Rahmi Puteri, dkk (2014) dengan judul pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna, dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Mendapatkan hasil secara parsial, pembiayaan mudharabah berpengaruh negative terhadap ROA, pembiayaan musyarakah berpengaruh negative terhadap ROA, pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap ROA, Istishna berpengaruh positif terhadap ROA, ijarah berpengaruh positif terhadap ROA, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sedangkan menurut A. Haris Romdhoni & Ferlangga Al Yozika (2018) dengan judul pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Mendapatkan hasil secara parsial, pembiayaan mudharabah dan ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pembiayaan musyarakah berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

Begitu juga dengan penelitian Slamet Riyadi, dan Agung Yulianto (2014) dengan judul pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan (NPF) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan hasil secara parsial, pembiayaan murabahah berpengaruh negative terhadap profitabilitas, pembiayaan bagi hasil berpengaruh negative terhadap profitabilitas, FDR berpengaruh negative terhadap profitabilitas, dan NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.6 Paradigma Penelitian



H₄

Hipotesis :

H₁ : Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah.

H₂ : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah.

H₃ : Non Performing Financing berpengaruh terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah.

H₄ : Pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan format matematika dan statistic. Menurut Hamdi (2014) penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Data sekunder yang diambil dari penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2018. Data sekunder penelitian ini di dapatkan dari sumber www.ojk.go.id. Didalam penelitian ini menggunakan data triwulan pembiayaan murabahah, musyarakah, dan NPF tahun 2016-2018 dan profitabilitas tahun 2016-2018. Selain itu peneliti juga memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang di teliti melalui berbagai sumber seperti artikel, jurnal penelitian, skripsi maupun situs dari internet yang berkaitan dengan dengan topik penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah data indikator kinerja perbankan antara lain meliputi rasio keuangan bank return on asset (ROA) sebagai variabel terikat, pembiayaan murabahah, musyarakah, NPF dan juga data yang menggambarkan kondisi makro suatu negara seperti inflasi sebagai variabel bebas. Data bersumber dari Direktorat Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

3.3 Populasi Penelitian

Secara umum populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Berdasarkan definisi diatas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah. Dalam kaitannya juga memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2016-

2018. Dimana bank tersebut sudah mempublikasikan laporan keuangannya pada masyarakat umum melalui situs resmi OJK yaitu www.ojk.go.id. Dimana pada tahun 2019 terdapat 14 BUS.

3.4 Sample Penelitian dan Teknik Sampling

Sampel adalah beberapa bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2017:81).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penarikan sampel *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni:2016).

Maka dari itu setelah menggunakan Teknik Sampeling menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan 4 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria dari 14 Bank Umum Syariah sebagai sampel. Data yang diteliti data triwulan selama 3 tahun, sehingga diperoleh 48 data. Periode pengamatan dimulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Teknik analisis statistic Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan variabel tanpa menarik kesimpulan dan analisis verifikatif dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen, namun sebelum melakukan analisis verifikatif dilakukan Uji Asumsi Klasik dimana bertujuan untuk mengetahui data normal atau tidak dengan menguji Normalitas, Multikolaritas, Heteroskedestitas, Autokorelasi setelah memenuhi Uji Asumsi Klasik, peneliti dapat melanjutkan untuk menguji Regresi Linear Berganda, Koefien Determinasi, Uji t (Parsial), Uji F(Simultan).

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Table 1. Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|-------------|-------------|---------|-------------------|
| | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 48 | 14,34 | 59,39 | 30,0568 | 14,93390 |
| X2 | 48 | 2,46 | 21,45 | 11,3156 | 6,87995 |
| X3 | 48 | ,88 | 4,97 | 2,8758 | 1,09450 |
| Y | 48 | ,08 | 1,65 | ,7833 | ,47540 |
| Valid N (listwise) | 48 | | | | |

Pada table 1 Diketahui bahwa terdapat tiga variable penelitian (Pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, NPF) dengan jumlah periode secara keseluruhan sebanyak 48. Dengan ini minimum sebagai nilai terendah untuk setiap variable, dan nilai maksimum untuk nilai tertinggi untuk setiap variable dalam

penelitian. Dalam tabel juga dapat dilihat mean dari setiap nilai dari masing-masing variable. Selain itu juga dapat dilihat standar deviasi nilai dari data masing-masing variable.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa pada variable pembiayaan murabahah nilai terendah 14342671, nilai tertinggi 59393119, rata-rata sebesar 30056754,90, dan standar deviasi bernilai 14933895,780. Kemudian pada variable pembiayaan musyarakah nilai terendah 2456887, nilai tertinggi 21449077, rata-rata sebesar 11315646,48, dan standar deviasi bernilai 6879951,569. Kemudian pada variable NPF nilai terendah 0,88, nilai tertinggi 4,97, rata-rata sebesar 2,8758, dan standar deviasi bernilai 1,09450. Dan pada variable ROA nilai terendah 0,08, nilai tertinggi 1,65, rata-rata sebesar 0,7833, dan standar deviasi bernilai 0,47540.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Table 2. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,18068726 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,068 |
| | Positive | ,068 |
| | Negative | -,056 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,472 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,979 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Berdasarkan table 2 diatas pada Uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, dengan jumlah sampe (n) sebanyak 48. dapat dilihat nilai signifikansi > 0.05 hal ini berarti H0 diterima yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Table 3. Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | |
|---------------------------|--|
|---------------------------|--|

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,035 | ,052 | | ,675 | ,503 |
| | MURABAH AH | ,001 | ,001 | ,149 | ,942 | ,351 |
| | MUSYARAK AH | ,004 | ,002 | ,270 | 1,718 | ,093 |
| | NPF | ,013 | ,013 | ,145 | 1,020 | ,313 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel 3 diatas diketahui nilai signifikansi pembiayaan murabahah (X1) 0,351, berarti data termasuk homogen karena diatas nilai 0,05. Nilai signifikansi untuk variable pembiayaan musyarakah (X2) sebesar 0,093, ini berarti data termasuk homogen karena diatas nilai 0,05. Dan signifikansi untuk variabel NPF (X3) sebesar 0,313, ini berarti data termasuk homogen karena diatas nilai 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga asumsi persamaan regresi baik.

4.2.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,688 | ,101 | | 16,644 | ,000 | | |
| | X1 | ,009 | ,002 | ,271 | 4,156 | ,000 | ,771 | 1,297 |
| | X2 | -,061 | ,004 | -,877 | -13,542 | ,000 | ,783 | 1,278 |
| | X3 | -,166 | ,025 | -,383 | -6,531 | ,000 | ,957 | 1,045 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF untuk X1 0,771 dan 1,297, X2 0,783 dan 1,278 dan X3 0,957 dan 1,045, yang artinya nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas atau tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,925 ^a | ,856 | ,846 | ,18675 | ,953 |
| a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | | |

Hasil output SPSS menunjukkan diperoleh nilai DW sebesar 0,953 jika dilihat dari pengambilan keputusan dengan kriteria menurut (Sunyoto, 2016) $-2 < dw < 2$, maka dapat disimpulkan bahwa dengan hasil $-2 < 0,953 < 2$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variable independen, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,688 | ,101 | | 16,644 | ,000 |
| | X1 | ,009 | ,002 | ,271 | 4,156 | ,000 |
| | X2 | -,061 | ,004 | -,877 | -13,542 | ,000 |
| | X3 | -,166 | ,025 | -,383 | -6,531 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |

Berdasarkan table 6 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.688 + 8.635 X_1 - 6.060 X_2 - 0,166 X_3$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 1) Konstanta sebesar 1.688 menyatakan bahwa jika ada pembiayaan Murabahah (X1), Pembiayaan Musyarakah (X2), dan NPF (X3) konstanta atau tidak ada atau 0, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 1.688.
- 2) Koefisien regresi pembiayaan murabahah (X1) sebesar 8.635 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point pembiayaan murabahah (X1) akan meningkatkan ROA sebesar 8.635 dengan anggapan pembiayaan musyarakah (X2), dan NPF (X3) tetap.

- 3) Koefisien regresi pembiayaan musyarakah (X2) sebesar -6.060 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point pembiayaan musyarakah (X2) akan menurunkan ROA sebesar 6.060 dengan anggapan pembiayaan murabahah (X1), dan NPF (X3) tetap.
- 4) Koefisien regresi NPF (X3) sebesar -0,166 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 point NPF (X4) akan menurunkan ROA sebesar 0,166 dengan anggapan pembiayaan murabahah (X1), dan pembiayaan musyarakah (X2) tetap.

Dilihat dari hasil uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang paling menguntungkan perbankan syariah.

4.4 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 7. Uji R² (koefisien Determinasi)

| Model Summary ^b | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,925 ^a | ,856 | ,846 | ,18675 | ,953 |
| a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | | |

Bedasarkan tabel 7 diperoleh nilai koefisien determinasi atau R² sebesar 0,856 atau sebesar 85,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan NPF berpengaruh sebesar 85,6% terhadap ROA. Sedangkan sisanya yaitu 14,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Uji T

Tabel 8. Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,688 | ,101 | | 16,644 | ,000 |
| | X1 | ,009 | ,002 | ,271 | 4,156 | ,000 |

| | | | | | | |
|--------------------------|----|-------|------|-------|---------|------|
| | X2 | -,061 | ,004 | -,877 | -13,542 | ,000 |
| | X3 | -,166 | ,025 | -,383 | -6,531 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas, dapat terlihat nilai thitung pada setiap variable. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H0 terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai ttabel yang akan digunakan. Untuk mencari nilai ttabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

keterangan :

α ; 0,05

n ; Jumlah Sampel

k : Jumlah variabel x

Dari rumus diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{tabel}} = t(0,025; 42) = 2,015$

Setelah mendapatkan nilai t_{tabel} kemudian dapat membuat kesimpulan menerima atau menolak H0, sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA.

Pada variabel Pembiayaan murabahah diperoleh nilai sig sebesar 0,000 artinya nilai sig $0,000 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung $> t$ tabel nilainya $4,156 > 2,015$. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Maka artinya variabel pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA.

- 2) Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA

Pada variabel Pembiayaan musyarakah diperoleh nilai sig sebesar 0,000 artinya nilai sig $0,000 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung $> t$ tabel nilainya $-13,542 > -2,015$. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima dan pembiayaan murabahah mempunyai nilai sig negatif. Maka artinya variabel pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

- 3) Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap ROA.

Pada variabel Non Performing Financing (NPF) diperoleh nilai sig sebesar 0,000 artinya nilai sig $0,000 < 0,05$ sedangkan untuk nilai t hitung $> t$ tabel nilainya $-6,531 > -2,015$. Sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima dan NPF mempunyai nilai sig negatif. Maka artinya variabel NPF mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

4.6 Uji F

Tabel 9. Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|----------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regressio n | 9,088 | 3 | 3,029 | 86,864 | ,000 ^b |
| | Residual | 1,534 | 44 | ,035 | | |

| | | | | | | |
|---------------------------------------|-------|--------|----|--|--|--|
| | Total | 10,622 | 47 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | | | |

Berdasarkan data hasil uji simultan dapat dilihat hasil uji f. untuk membuat kesimpulan diterima atau ditolaknya H0. Terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai F table. Nilai F table dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k)$$

Keterangan:

K : Jumlah variabel x

N : Total sampel yang digunakan

Setelah menggunakan rumus diatas untuk mencari F table dapat dihitung bahwa nilai F table dalam penelitian ini adalah F tabel = f (3 ; 48-3) = f (3 ; 45) = 2,81. Dari perhitungan diatas maka nilai sig 0,000 < 0,05 sedangkan untuk nilai f hitung > f tabel nilainya yaitu 86,864 > 2,81. sehingga H0 ditolak dan H4 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan NPF secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan menolak H0 dan menerima hipotesis kesatu (H1). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan murabahah semakin tinggi pula tingkat profitabilitas (ROA) bank umum syariah.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah, berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan menerima H0 dan menolak hipotesis kedua (H2). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan musyarakah maka dapat menurunkan profitabilitas (ROA). Dikarenakan pada dasarnya pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan yang beresiko tinggi dan melibatkan pengusaha secara langsung. Tanpa adanya pengawasan penuh serta bimbingan kepada pengusaha mengenai usaha investasinya kemungkinan dapat menyebabkan kegagalan usaha, dengan kegagalan usaha ini maka akan menurunkan tingkat laba atau profitabilitas bank.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel non performing financing (NPF), berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga dapat disimpulkan menolak H0 dan menerima hipotesis ketiga (H3). Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi non performing financing (ROA) mengakibatkan semakin rendahnya tingkat profitabilitas bank syariah.

- 4) Hasil penelitian uji f menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan non performing financing (NPF) secara simultan terdapat pengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA) . Sehingga dapat disimpulkan menolak H0 dan menerima hipotesis keempat (H4).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2018 maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Bank Umum Syariah

Pihak perbankan syariah harus dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan yang disalurkan dengan memperhitungkan berbagai factor yang dapat mempengaruhi pembiayaan. Terutama pembiayaan musyarakah agar tidak banyak terjadinya kegagalan usaha yang nantinya dapat menurunkan profitabilitas bank.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas, mungkin seluruh pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah dan memperbanyak periode penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh deskripsi yang lebih baik dan dapat mewakili keseluruhan populasi Bank Umum Syariah.

DAFTAR REFERENSI

Website

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180302012312-78-279845/pembiayaan-bank-muamalat-bagai-duri-dalam-daging>. Diakses pada jumat 02 maret 2018 pukul 08:37

Buku

Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.

Ismail.2011. Perbankan Syariah. Edisi Pertama, Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad. 2011. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta : Rajawali Pers.



Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Jurnal

Afif, N. Z., dan Mawardi, I. (2014). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2013. *JESTT*, Vol. 1, No. 8, 565-580.

Chalifah, E., dan Sodik, A. (2015). Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 1, 28-47.

Riyadi, Slamet dan Agung Yulianto. 2014 "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit ratio (FDR) dan (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal analisis akuntansi* Vol. 3 No.4